

			bagian konstruktif untuk perusahaan, menganggap isu sebagai bagian yang harus dipecahkan ( <i>solve</i> ), mengacu pada komunikasi dua arah ( <i>two-ways</i> ), serta menganggap peranan praktisi <i>public relations</i> sebagai manajer komunikasi perusahaan.
3	Rooswanti Fatimah, Hukum Dan Kewarganagaraan, Universitas Negeri Semarang	Upaya perum perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) banyumas barat dalam mengurangi laju kerusakan hutan 2011	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor faktor penyebab kerusakan hutan di KPH banyumas barat yaitu : 1. Faktor manusia meliputi terjadinya pencurian kayu oleh masyarakat sekitar hutan secara perorangan karena sikap petugas memberikan sanksi awal bagi pelaku pencurian serta himpitan ekonomi, tindakan pembabatan tanaman, munculnya masalah penyerobotan kawasan hutan (tenurial) sebagai tindakan mengambil alih hutan milik Negara menjadi milik pribadi. 2. Faktor alam yaitu terjadinya kebakaran hutan karena pengaruh iklim yang kering serta keteledoran pesanggem membakar hutan

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

## **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007:10)

## **B. subjek dan Objek Penelitian**

### **1. subjek**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berbentuk kata, kalimat, pernyataan, dan konsep. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara terperinci dan relatif akurat mengenai topik yang di angkat dalam penulisan ini. Segala kegiatan pengumpulan data di peroleh dari nara sumber yang di percaya yang terkait dari pihak PT. Sari Lembah Subur. Subjek penelitian ini ada empat informan yaitu Bapak Febriansyah selaku Satgas Komunikasi humas PT. Sari Lembah Subur, Bapak Yudita

Robi Castomo selaku Asisten Fire Protection, dan satu orang warga yang mengetahui proses sosialisasi kebakaran hutan di kerumutan.

## 2. Objek

Adapun objek dari penelitian ini yaitu Peran Humas PT. Sari Lembah Subur Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Kebakaran Hutan di Kecamatan Kerumutan. Segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan peran humas dalam menjalankan program CSR PT. Sari Lembah Subur yang dilakukan oleh Humas PT. Sari Lembah Subur akan menjadi bagian dari objek yang akan di teliti.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sari Lembah Subur Yang Terletak di Genduang, Pangkalan Lesung, Pelalawan, Riau.

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																			
		JANUARI				MEI				JULI				DESEMBER				JANUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Dan Penyusunan UP	X	X	X	X																
2	Seminar UP					X															
3	Riset						X														
4	Penelitian Lapangan							X	X	X	X										
5	Pengolahan dan Analisis Data											X									
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi												X	X	X	X	X				
7	Ujian Skripsi																	X			
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi																	X	X		
9	Penggandaan Serta Penyerahan																				X
10	Skripsi																				X

**D. Sumber Data**

Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data dekriptif berupa kata kata tertulis maupun lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007:3).

Jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya. Bila dikaitkan dengan penelitian penulis, data primer merupakan data utama yang berkaitan dengan Peran Humas PT. Sari Lembah Subur Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Kebakaran Hutan di Kecamatan Kerumutan. kompetensi dan penguasaan masalah yang relevan dengan obyek penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka selanjutnya pihak yang dijadikan informan penelitian adalah Humas PT. Sari Lembah Subur

2. Data Sekunder

data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku dan internet yang berisi tentang peran Humas, teori CSR serta berbagai dokumen dan tulisan mengenai program CSR, dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ada beberapa jenis data yang dikumpulkan, yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden di catat atau di rekam. wawancara akan ditujukan oleh Humas PT. Sari Lembah Subur, wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai program CSR tentang kebakaran hutan di Kecamatan Krumutan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terbuka maka para subjek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara itu (Moleong, 2012:189).

### 2. Observasi

Peneliti akan mengobservasi langsung ke tempat kejadian kebakaran hutan dan melihat langsung apa yang dilakukan masyarakat terhadap lokasi kebakaran hutan di Kecamatan Kerumutan dan melihat apakah program CSR yang dilakukan oleh humas PT. Sari Lembah Subur sudah tepat sasaran. Moleong tidak memberikan batasan tentang observasi tetapi menguraikan beberapa pokok persoalan dalam membahas observasi, diantaranya: a. alasan pemanfaatan pengamatan b. macam macam pengamatan dan derajat peranan pengamat (Moleong, 2001:125)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang termuat dalam dokumen yang di miliki humas PT. Sari Lembah Subur tentang program CSR untuk menanggulangi kebakaran hutan. Dokumentasi sebagai sumber data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti terutama untuk menguji, menafsirkan dan bahkan meramalkan (Moleong, 2007:217) memberikan alasan alasan kenapa studi dokumen berguna bagi peneliti kualitatif diantaranya : 1. Karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong. 2. Berguna sebagai bukti (efiden) untuk suatu pengujian. 3. Berguna dan sesuai karena yang alamiah, sesuai dengan konteks lahir, dan berada dalam konteks. 4. Relative murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu. 5. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

Untuk dapat mempertanggung jawabkan hasil penelitian, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang relavan untuk ini (Moleong, 2005:327)

#### 1. Triangulasi

*Tringulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data atau informasi lain diluar data yang didapat atau dibutuhkan penulis untuk dijadikan perbandingan atau sekedar pengecekan data yang telah ada.

*Triangulasi* juga teknik kualitatif yang digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang memperoleh waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif menurut Patton dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil dari wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa. Orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.
6. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
7. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
8. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dan dapat dilakukan (Moleong, 2005: 330)

## **G. Teknik Analisis Data**



Menurut Paton dalam moleong (2007:280), teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi dimensi uraian.

#### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan tertulis dilapangan yang berlangsung terus menerus selama penelitian dilapangan sampai lapora akhir lengkap semua. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

#### 2. Penyajian Data

Merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias, jadi mecapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan pekerjaanya.

#### 3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Penarik kesimpulan sebagai suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seprangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.



#### **BAB IV**

#### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Sari Lembah Subur**

PT Sari Lembah Subur adalah anak perusahaan dari PT. Astra Agro Lestari Tbk, yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit PT. Sari Lembah Subur. PT. SLS adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN) yang memiliki Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Trans. Sebagai salah satu